

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif ialah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki suatu kondisi, keadaan, atau peristiwa lain, kemudian hasilnya akan dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian menurut Arikunto (2019) dalam Salma (2021)

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di Banjar Binong, Desa Werdi Bhuwana, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Maret Tahun 2022

C. Unit Analisis dan Responden Penelitian

1. Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah gambaran tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut serta pengalaman karies gigi.

2. Responden

Responden dari penelitian ini adalah remaja (usia 12 – 21 tahun) Banjar Binong, Desa Werdi Bhuwana, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung yang berjumlah 30 remaja. Responden yang dipakai memenuhi kriteria inklusi serta eksklusi.

Kriteria inklusi antara lain:

- a) Bersedia menjadi responden dalam penelitian
- b) Memiliki smartphone serta memiliki aplikasi whatsapp

Kriteria eksklusi anata lain:

- a) Remaja yang tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data

Pada penelitian ini jenis data yang dikumpulkan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diambil dengan memberikan kuesioner berupa link google form untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada remaja Banjar Binong, Desa Werdi Bhuwana, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung . Data pengalaman karies gigi diambil dengan pemeriksaan dengan menggunakan kamera. Data sekunder adalah berupa daftar nama remaja pada Banjar Binong, Desa Werdi Bhuwana, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung.

2. Cara pengumpulan data

Data gambaran tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dikumpulkan secara online dalam bentuk google form, serta di distribusikan dengan aplikasi Whatsapp. Setiap satu jawaban benar bobotnya 5, jadi jika seluruh pertanyaan terjawab dengan benar makan akan mendapat nilai 100. Pengumpulan data pengalaman karies gigi dilakukan dengan cara responden mengirimkan foto yang jelas keadaan gigi rahang atas dan rahang bawah kepada peneliti. Selanjutnya hasil

pemeriksaan dicatat pada kertas pemeriksaan oleh peneliti. Pemeriksaan secara langsung belum bisa dilakukan dikarenakan kondisi pandemic covid 19 belum stabil. Maka dari itu hasil dari penelitian ini memiliki beberapa kelemahan yaitu karies kecil pada bagian pit bucal, tambalan yang sewarna gigi, serta penggunaan crown atau gigi tiruan permanen kemungkinan tidak terdeteksi.

E. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah:

1. Smartphone
2. Potret (Camera)
3. Kartu status pemeriksaan
4. Pulpen

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang telah terkumpul, selanjutnya diolah dengan mengikuti langkah - langkah sebagai berikut:

- a. *Editing* adalah pemeriksaan kembali data dari hasil jawaban responden dengan melihat menu respon melalui google form.
- b. *Coding* adalah mengubah data yang terkumpul dengan menggunakan kode pada penelitian ini, kode yang diberikan yaitu:

Jawaban benar = 1

Jawaban salah = 0

- c. *Tabulating* adalah memasukan data yang di coding ke dalam tabel induk.

2. Analisis data

Analisis data dilakukan dengan cara statistik dengan analisis univariat berupa persentase dan rata-rata terhadap seluruh data yang terkumpul.

a. Menghitung persentase remaja yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut baik, cukup, kurang sebagai berikut :

1) Persentase remaja dengan pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan kategori baik :

$$= \frac{\sum \text{remaja yang memiliki tingkat pengetahuan kategori baik}}{\sum \text{jumlah remaja yang diteliti}} \times 100\%$$

2) Persentase remaja dengan pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan kategori cukup :

$$= \frac{\sum \text{remaja yang memiliki tingkat pengetahuan kategori cukup}}{\sum \text{jumlah remaja yang diteliti}} \times 100\%$$

3) Persentase remaja dengan pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan kategori kurang:

$$= \frac{\sum \text{remaja yang memiliki tingkat pengetahuan kategori kurang}}{\sum \text{jumlah remaja yang diteliti}} \times 100\%$$

b. Rata-rata tingkat pengetahuan remaja tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut:

$$= \frac{\sum \text{nilai tingkat pengetahuan remaja}}{\sum \text{jumlah remaja yang diteliti}}$$

c. Persentase terjadinya karies pada remaja di Banjar Binong, Desa Werdi Bhuwana, Kecamatan Mengwi tahun 2022

$$= \frac{\sum \text{remaja yang mengalami karies}}{\sum \text{jumlah remaja yang diteliti}} \times 100\%$$

- d. Rata – rata DMF-T pada remaja di Banjar Binong, Desa Werdi Bhuwana,
Kecamatan Mengwi tahun 2022

$$= \frac{\Sigma \text{jumlah DMF} - T \text{ remaja}}{\Sigma \text{jumlah remaja yang diteliti}}$$

- e. DMF- T berdasarkan tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada remaja di Banjar Binong, Desa Werdi Bhuwana, Kecamatan Mengwi tahun 2022

- 1) Persentase karies pada responden berdasarkan tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada remaja di Banjar Binong, Desa Werdi Bhuwana, Kecamatan Mengwi tahun 2022

- a) Persentase karies pada responden dengan tingkat pengetahuan kriteria baik

$$= \frac{\Sigma \text{jumlah karies pada responden dg pengetahuan kriteria baik}}{\Sigma \text{total DMF} - T \text{ pada responden dg pengetahuan kriteria baik}} \times 100\%$$

- b) Persentase karies pada responden berdasarkan tingkat pengetahuan kriteria cukup

$$= \frac{\Sigma \text{jumlah karies pada responden dg pengetahuan kriteria cukup}}{\Sigma \text{total DMF} - T \text{ pada responden dg pengetahuan kriteria cukup}} \times 100\%$$

- c) Persentase karies pada responden berdasarkan tingkat pengetahuan kriteria kurang

$$= \frac{\Sigma \text{jumlah karies pada responden dg pengetahuan kriteria kurang}}{\Sigma \text{total DMF} - T \text{ pada responden dg pengetahuan kriteria kurang}} \times 100\%$$

- 2) Persentase gigi yang hilang karena dicabut dan indikasi pencabutan (missing) pada responden berdasarkan tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada remaja di Banjar Binong, Desa Werdi Bhuwana, Kecamatan Mengwi tahun 2022

- a) Persentase missing pada responden berdasarkan tingkat pengetahuan kriteria baik

$$= \frac{\sum \text{jumlah missing pada responden dg pengetahuan kriteria baik}}{\sum \text{total DMF-T pada responden dg pengetahuan kriteria baik}} \times 100\%$$

- b) Persentase missing pada responden berdasarkan pengetahuan kriteria cukup

$$= \frac{\sum \text{jumlah missing pada responden dg pengetahuan kriteria cukup}}{\sum \text{total DMF-T pada responden dg pengetahuan kriteria cukup}} \times 100\%$$

- c) Persentase missing pada responden berdasarkan pengetahuan kriteria kurang

$$= \frac{\sum \text{jumlah missing pada responden dg pengetahuan kriteria kurang}}{\sum \text{total DMF-T pada responden dg pengetahuan kriteria kurang}} \times 100\%$$

- 3) Persentase gigi yang telah ditambal (filling) pada responden berdasarkan tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada remaja di Banjar Binong, Desa Werdi Bhuwana, Kecamatan Mengwi tahun 2022

- a) Persentase filling pada responden berdasarkan tingkat pengetahuan kriteria baik

$$= \frac{\sum \text{jumlah filling pada responden dg pengetahuan kriteria baik}}{\sum \text{total DMF-T pada responden dg pengetahuan kriteria baik}} \times 100\%$$

- b) Persentase filling pada responden berdasarkan pengetahuan kriteria cukup

$$= \frac{\sum \text{jumlah filling pada responden dg pengetahuan kriteria cukup}}{\sum \text{total DMF-T pada responden dg pengetahuan kriteria cukup}} \times 100\%$$

- c) Persentase filling pada responden berdasarkan pengetahuan kriteria kurang

$$= \frac{\sum \text{jumlah filling pada responden dg pengetahuan kriteria kurang}}{\sum \text{total DMF-T pada responden dg pengetahuan kriteria kurang}} \times 100\%$$